

EVALUASI TIM OPERASI PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS

Medan, 06 April 2021

Gate Automatic

No	Uraian	Solusi	Usulan
1	RFID Pada Truk yang tidak standar, sehingga tidak terbaca oleh RFID Reader milik PTP.	<ol style="list-style-type: none">1. Perbaikan dan penegasan terhadap Truk Ekternal yang tidak memasang RFID sesuai Standar melalui Organda.2. Pemakaian RFID menggunakan RFID milik Cone Crane.	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan Sosialisasi pada Organda terkait pemasangan RFID di truk Ekternal dan PTP memberikan <i>Punishment</i> jika tidak dipatuhi.2. Merubah sistem RFID menjadi sistem scan Ceir di setiap akses masuk.
2	Alat WIM yang akurasi penimbangannya blm akurat dan display layar pada Autogate gate in tidak muncul.	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan Sosialisasi lagi ke Truk Ekternal melalui terhadap SOP penimbangan dengan lewati WIM melalui Organda.2. Kalibrasi terhdap WIM milik PTP.3. Perbaikan display layar penentuan Berat.	Pemasangan <i>speed bump</i> pada akses masuk dan keluar gate.

Planner

No.	Uraian	Solusi	Usulan
1	Filter pada CY belum efektif.	Perbaiki filter pada planner PTP.	1. Study banding ke terminal dengan pola operasi sejenis minggu ke 3 atau ke 4 April
2	Waktu Plan Load yang cukup singkat, karena Tonnase pada Container tidak sesuai, sehingga perlu ada kebijakan dari manajemen yang melibatkan fendor.	Percepatan aksi dari fendor untuk kebijakan yang diterapkan oleh manajemen PTP saat kapal MV Mathu Bhum adalah Tonnase menggunakan data Coparn.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen akan menggunakan WIM sebagai Standar Tonnase. 2. Menunggu pelaksanaan kalibrasi dan pemasangan Speed Bump. 3. Menggunakan Coparn jika kesiapan WIM blm juga optimal.
3	Belum adanya wadah penyelesaian Claim dan Keluhan perusahaan .	Membuat email operasional dan untuk Tim Operasi.	Email care@primatpk.co.id membuat call center stand by 24 jam.
4	Tim Planner tidak leluasa dalam melihat pergerakan kegiatan operasional.	Menginstal aplikasi CCTV di computer Planner dan memasang Monitor CCTV.	Pengusunan dan perapian meja planner dan meja CCTV guna kenyamanan kerja.

Petugas Operasi

No.	Uraian	Solusi	Usulan
1	Petugas Operasi Dermaga dan Kapal kurang berpengalaman.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penugasan <i>Tally/Stevedor</i> yang berpengalaman. 2. Merotasi Petugas Operasi yang secara fisik dan mental kurang siap di atas kapal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan/magang ke TPKB. 2. Mengganti Petugas Operasi ke fendor.
2	Petugas Exception kurang edukasi dalam penyelesaian masalah – masalah yang terjadi.	Memberikan tambahan petugas dari Tim Vendor untuk membantu petugas Exception.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Intensif dengan Planner dan IT untuk modul – modul dan system yang dipakai PTP. 2. Memindahkan petugas <i>Exception</i> ke Area <i>Gate Automatic</i>.
3	Petugas Reefer kurang koordinasi dengan Tim Planner dan Operator RS.	Planner membantu Petugas reefer dalam berkomunikasi dengan Operator RS dan penyesuaian filter lapangan di sistem.	Petugas Reefer lebih aktif dalam berkomunikasi dengan Tim Planner dan Operator RS.
4	Trafik yang padat pada Area CY dan <i>Waiting Area</i> .	Penempatan Traffik man untuk di CY dan <i>Waiting Area</i> jika mengalami kepadatan.	Penempatan Traffik man untuk di CY dan <i>Waiting Area</i> jika mengalami kepadatan.

ARTG

No.	Uraian	Solusi	Usulan
1	Pergantian kamera trolley Lane Low dan Lane High lama bahkan terkadang tidak muncul sehingga membuat kesulitan operator memasukkan twislock ke dalam Chasis Truk Eksternal.	Menggunakan kamera Atas.	Pembelajaran Operator ARTG.
2	Kamera ARTG 03, 06, 10 dan 11 buram/berdebu.	Masih tetap digunakan.	Pembersihan kamera seluruh ARTG.
3	ARTG 09 sering terjadi <i>Fault (GPS Auto Steering Selected On and GPS System Fault)</i>	Pemindahan modul GPS dari ARTG 12.	Perbaikan ARTG 09.
4	ARTG 10 sering terjadi <i>Fault (Cable Reel Slack Cable)</i>	<i>By pass</i> pada <i>limit switch</i> akses Trolley	Perbaikan ARTG 10.
5	Job ARTG sering tidak berurutan sesuai dengan truk yang masuk ke dalam Blok terlebih dahulu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi ke truk eksternal agar truk tidak saling mendahului saat melakukan R/D. 2. Planner mereset truk status setelah operator ARTG Cancel Job. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan jumlah truk yang ideal saat dilayani ARTG. 2. Melakukan Simulasi dengan beberapa truk saat beroperasi.
6	Permintaan M-Ros saat kegiatan R/D tidak terdeteksi di meja Ros.	Operator melihat visual di CY dan melakukan M-Ros.	Penambahan monitor CMS ARTG untuk percepatan eksekusi M Ros jika diperlukan
7	Tampilan Job R/D yang akan dikerjakan, relatif lama untuk muncul di monitor ARTG.	Operator ARTG menunggu Job muncul di monitor	Perbaikan Jaringan.

STS

No.	Uraian	Solusi	Usulan
1	STS 02 dan 04 Trim List Sprider bermasalah/tidak stabil.	Tetap menggunakan dengan hati – hati.	Perbaiki Trim List pada STS 02 dan 04.

Sumber Daya Manusia

No.	Uraian	Solusi	Usulan
1	Banyak Kontainer yang gantung karena menunggu eksekusi operator.	Operator ARTG minimal 2 orang per Shift.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan 4 orang operator ARTG yang berpengalaman dan bersertifikat (PKWT) 2. Pemenuhan pegawai secara on call yang berpengalaman dan bersertifikat.
2	Jika Alat STS digunakan sebanyak 3 unit, operator saat ini adalah 9 orang untuk 3 shift 4 grub. Seharusnya ada 12 orang untuk 3 shift 4 grub.	Operator STS minimal 3 orng per shift	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan 3 orang operator STS yang berpengalaman dan sersertifikat (PKWT) 2. Pemenuhan pegawai secara on call yang berpengalaman dan bersertifikat.
2	Adanya masalah bersamaan saat kegiatan di Gate, CY, Kapal dan Exception perlu adanya petugas lain untuk menyelesaikan masalah tersebut.	Komposisi 1 Orang Kontroler, 1 orang Yard Planner dan 1 Orang Ship Planner.	Penambahan kontroler 4 orang, Planner 4 orang.
3	Saat ini jumlah petugas operasi Dermaga dan Kapal adanya 16 Orang untuk 2 alat STS, waktu kerja 4 Shift, jika penggunaan 3 alat STS jumlah petugas Operasi per alat di dermaga dan Kapal adalah 24 Orang waktu kerja 4 Shift.	Penambahan Petugas Operasi yang berpengalaman.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan 8 orang petugas Operasi yang berpengalaman. 2. Pemberdayaan Operator TT Internal untuk membantu petugas Operasi.
4	Tidak ada supervisi Operasi untuk mengontrol kegiatan operasional di lapangan.	Pemberdayaan Menejer Operasi, Asmen Pelop dan Asmen Rendalop.	Penambahan 4 orang Supervisi Operasi.
5	Tidak Ada Staf Administrasi Operasi dan Pelayanan Pelanggan	Pemberdayaan Asmen {elayanan Pelanggan.	Penambahan 2 orang Staf Admin.

Truk Internal

No.	Uraian	Solusi	Usulan
1	Kendala koordinasi penggunaan TT.	Planner berkoordinasi dengan Supervisi TT untuk penyerahan kunci dan Tim TI untuk memastikan VMT dapat berfungsi dan terdaftar.	<ol style="list-style-type: none">1. Perlu adanya pemberian pemahaman ulang dalam pengoperasian TT.2. Menunjuk satu Koordinator (diberikan insentif) disetiap grup yang bertanggung jawab terhadap TT dan VMT serta memastikan Form serah terima TT setiap pergantian shift.

Fasilitas Pendukung

No.	Uraian	Solusi	Usulan
1	Alat komunikasi (HT) yang masih kurang dan ada yang rusak	Memakai HT yang ada.	Penambahan 10 Unit HT.
2	Penambahan HHT sesuai dengan Jumlah STS yang dimiliki PTP dan Cadangan jika habis baterai	Memakai HHT yang ada.	Penambahan 8 Unit HHT.
3	Pembuatan Marka atau tanda untuk Area Reefer dan DG.	Petugas Reefer dan DG mencatat posisi petikemas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian Tanda Area Impor dan Ekport di Reefer dan DG. 2. Pemberian nomor Slot pada Area DG.
4	Jalur Truk yang terlalu menikung pada jalur cross menuju CY dan masuk ke area Workshop.		Membuat Con atau petugas trafik.
5	Penumpukan Truk eksternal di Area Waiting dan Exception butuh kenyamanan.	Penambahan Traffikman (Security)	Pembuatan Toilet portable dan konsumsi untuk sopir truk.
6	Edukasinya petugas Truk Eksternal terhadap penggunaan <i>Emergency Stop Rope Pull</i> pada Blok ARTG ketika ada accident	Petugas Operasi di Area CY memberi informasi terkait kegunaan Emergency Stop Rope Pull .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi ke sopir truk eksternal melalui Organda. 2. Pembuatan tanda Emergency pada tiap Blok ARTG.

Fasilitas Pendukung

No.	Uraian	Solusi	Usulan
7	Ruangan ROS yang panas berpengaruh terhadap peralatan elektronik di Lantai 3.	Pembersihan atau penambahan freon AC pada Lantai 3.	1. Penambahan AC 2 PK di ruangan ROS sebanyak 2 unit. 2. Penambahan Skotlet untuk meredam panas.
8	Tidak ada Ruang Rapat di Lantai 3 beserta sarana dan prasananya.	Pembelian Furniture untuk ruang rapat dan ATK ruang Rapat.	Pembelian Furniture untuk ruang rapat dan ATK ruang Rapat.
9	Tidak ada meja Asmen Pelayanan Pelanggan dan Staf Admin Operasi	Penambahan Meja Pelayanan Pelanggan dan Staf Admin.	Pemenuhan Meja Pelayanan Pelanggan.
10	Tidak ada Loker Lemari barang untuk Operator dan Planner serta lemari dokumen operasional.	Pembelian Furniture untuk Ruang Lantai 3 dan Ruangan Operator.	Pembelian Furniture untuk Ruang Lantai 3 dan Ruangan Operator.
11	Dimensi cermin cembung pada tikungan Gate terlalu kecil.	Lebih berhati – hati saat lewati tikungan tersebut.	Penambahan cermin cembung dengan dimensi yang lebih besar.

TERIMA KASIH